

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia ekonomi syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak awal tahun 1990-an dengan jumlah penduduk mayoritas Muslim, memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan pada sektor ekonomi yang berbasis prinsip-prinsip syariah. Pada awal tahun 2000-an, perkembangan ekonomi syariah mulai semakin pesat, terutama dengan munculnya Lembaga keuangan syariah pertama yang semakin menarik perhatian masyarakat. Keberadaan lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah ini berhasil membangun kepercayaan publik terhadap sistem keuangan syariah yang semula dianggap asing bagi banyak orang.¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa industri keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif dengan total aset mencapai Rp 2.742,28 triliun pada Agustus 2024. Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan yaitu Mirza Adityaswara, menyebutkan bahwa sektor perbankan syariah berkontribusi sebesar Rp 902,39 triliun dari total aset tersebut, sementara sektor industri keuangan non-bank syariah tercatat aset Rp 163,47 triliun. Di sisi lain, sektor pasar modal syariah juga memberikan kontribusi yang signifikan dengan aset mencapai Rp 1.676,42

¹ Millika dkk, Industri Ekonomi Syariah di Indonesia dan Inggris, Jurnal Intergrasi Keilmuan, Vol.2 Nomor 1, 2022, 50

triliun. Pertumbuhan asset industri keuangan syariah ini tercatat mengalami kenaikan sebesar 12,91% (*year-on-year*) dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.²

Perkembangan sektor keuangan syariah semakin menegaskan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan menunjukan potensi sebagai pilar yang kuat dan kompetitif. Keberhasilan pada sektor keuangan syariah dalam membangun kepercayaan masyarakat menjadi pendorong untuk mahasiswa mendalami ilmu ekonomi syariah. selain itu, relevansi Pendidikan ekonomi syariah yang tidak hanya dilihat dari segi akademik, tetapi dari sisi aplikatif dan profesional dalam memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja yang terus berkembang.

Menurut Nur Hidayah mengungkapkan bahwa masalah “*Mismatch*” atau ketidaksesuaian antara lulusan dan kebutuhan industri masih menjadi hambatan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sektor ekonomi dan keuangan syariah. berdasarkan data dari *masterplan* ekonomi syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024, yang mengacu pada statistik perbankan syariah, hanya 9,1 % pegawai bank syariah yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah. Artinya, sebagian besar pegawai bank syariah berasal dari lulusan ekonomi konvensional, bahkan ada yang berasal dari lulusan di luar bidang ekonomi.³

² Otoritas Jasa Keuangan, *Dorong Daya Saing Syariah*, 2024

³ Indef, *Diskusi Publik INDEF “mengonkretkan Omon-omon Ekonomi Syariah: 5 Tantangan Utama dan Opsi Solusi”*, 2024 dalam <https://www.youtube.com/watch?v=E4fi7ysVZx0>

Masalah *Mismatch* dan kebutuhan industri disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya lulusan program studi Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah belum siap terjun langsung dalam industri karena kurang memiliki kompetensi yang relevan. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya hubungan yang kuat antara perguruan tinggi dan industri, sehingga kurikulum yang diajarkan tidak sepenuhnya mencocokkan dengan kebutuhan di lapangan. Selain itu, lulusan dari bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah yang belum dilengkapi dengan teknis yang dibutuhkan oleh industri, yang menyebabkan mereka kesulitan untuk beradaptasi di tempat kerja.⁴

Fakultas Syariah Universitas KH. Abdul Chalim secara resmi membuka program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2015. Tercatat dalam setiap tahunnya peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada program studi Ekonomi Syariah, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Ekonomi Syariah

Tahun	Jumlah Mahasiswa		
	Reguler	Beasiswa	Jumlah
2015	18 Mahasiswa	8 Mahasiswa	26 Mahasiswa
2016	28 Mahasiswa	8 Mahasiswa	36 Mahasiswa
2017	30 Mahasiswa	7 Mahasiswa	37 Mahasiswa
2018	40 Mahasiswa	10 Mahasiswa	40 Mahasiswa
2019	37 Mahasiswa	8 Mahasiswa	45 Mahasiswa
2020	19 Mahasiswa	29 Mahasiswa	48 Mahasiswa
2021	28 Mahasiswa	8 Mahasiswa	36 Mahasiswa
2022	39 Mahasiswa	9 Mahasiswa	48 Mahasiswa
2023	29 Mahasiswa	23 Mahasiswa	52 Mahasiswa
2024	29 Mahasiswa	14 Mahasiswa	43 Mahasiswa

⁴ Indef, *Diskusi Publik INDEF “mengonkretkan Omon-omon Ekonomi Syariah: 5 Tantangan Utama dan Opsi Solusi”*, 2024 dalam <https://www.youtube.com/watch?v=E4fi7ysVZx0>

Total	411 mahasiswa
-------	---------------

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel 1.1 menunjukkan jumlah penerimaan mahasiswa baru program studi Ekonomi Syariah dari tahun 2015 hingga 2024 relatif stabil meskipun ada beberapa fluktuasi, dengan mayoritas mahasiswa reguler yang memiliki latar belakang beragam. Berbeda dengan mahasiswa beasiswa yang diterima melalui program khusus seperti kerjasama dengan lembaga atau seleksi prestasi. Keberagaman latar belakang ini membentuk dinamika yang menarik dalam motivasi dan niat mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Syariah, yang umumnya dipengaruhi oleh faktor pribadi serta pandangan mereka terhadap peluang karir di sektor ekonomi syariah.

Program Ekonomi Syariah di Universitas KH. Abdul Chalim memiliki visi menjadi program studi yang berdaya saing dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah dengan berbasis *entrepreneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan berwawasan kebangsaan, di Asia Tenggara tahun 2035. Visi ini relevan dengan kebutuhan dunia yang semakin membutuhkan tenaga ahli ekonomi syariah yang tidak hanya memahami konsep keuangan islam tetapi juga memiliki kemampuan berwirausaha untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan di sektor ekonomi syariah.

Perilaku mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Syariah dalam perspektif TPB telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu dan ditemukan hasil-hasil yang berbeda, Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Iqbal dkk dalam meneliti niat mahasiswa memilih program studi ekonomi syariah perspektif TPB mengungkapkan bahwa variabel sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih program studi ekonomi syariah, karena niat mahasiswa IAIN Ponogoro berasal dari faktor intrinsik, keyakinan, dan efikasi diri.⁵ Menurut Golrida dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku signifikan mempengaruhi seseorang memilih program studi,⁶ sejalan dengan penelitian tersebut, Yunus Kuncoron meneliti 86 responden menunjukkan hasil yang linier bahwa Variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap siswa untuk keputusan dalam menentukan Universitas.⁷

Hasil penelitian yang dikaji oleh beberapa peneliti memberikan gambaran bahwa keputusan untuk memilih universitas atau program studi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, serta keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalani studi yang dipilih. Penelitian ini memiliki karakteristik khusus yang dilakukan di Universitas KH. Abdul Chalim berlokasi di wilayah pedesaan, dengan keterbatasan akses terhadap fasilitas publik seperti pusat perbelanjaan, sehingga

⁵ Iqbal Imari & Ery Tri Djatmika R.W. Wardahab, "The effect of attitude, subjective norm and perceived behavioral control on students' intention to choose sharia economics study programs". Vol.10 Nomor 13, 2020, 2

⁶ Christopher dkk, *Analisis Intention Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Menggunakan Theory of Plan Behavioral*, vol 2 Nomor 2, 2019

⁷ Yunus Kuncoro, *Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas Xii Di Sekolah X Dalam Menentukan Universitas*, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol. 18 Nomor 6, 2024, 1

memunculkan dinamika tersendiri dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* dengan latar sosial-budaya pesantren serta nilai-nilai keislaman yang dianut oleh mahasiswa dari latar belakang pedesaan.

Salah satu penerapan TPB yang menarik adalah dalam konteks pengambilan keputusan terutama yang melibatkan aspek personal dan sosial. Teori Perilaku Terencana (TPB) membantu memahami bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan tiga komponen utama: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Dengan menggabungkan ketiga elemen ini, TPB memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisa dan memprediksi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana ketiga faktor ini berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih program studi ekonomi syariah sangat penting dalam merancang strategi komunikasi, pengembangan program akademik, dan kebijakan perguruan tinggi

Niat seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang dimiliki oleh individu, serta faktor eksternal seperti pengaruh dari orang lain. Menurut Ajzen dalam jurnalnya yang berjudul *The Theory of Planned Behavior*, niat seseorang ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan berperan sebagai pendorong niat yang berasal dari dalam diri

individu, sementara norma subjektif berfungsi sebagai pendorong yang datang dari pengaruh orang lain.⁸

Niat dalam Islam juga sangat penting dan memiliki kedudukan yang tinggi, termasuk dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Amirul Mukminin, Umar bin Khattab Radhiyallahu Anhu, beliau menyatakan:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: "سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Dari Amirul Mu'minin, Abu Hafsa Umar bin al-Khattab radhiyallahu anhu, beliau berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wassallam bersabda: "Sesungguhnya amal itu tergantung pada niat, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan". (HR. Bukhari dan Muslim).⁹

Hadist tersebut menunjukkan bahwa niat merupakan dasar dari setiap amal perbuatan. Hal ini relevan bagi mahasiswa yang memilih program studi Ekonomi Syariah, niat mahasiswa untuk mempelajari dan mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam yang nantinya akan mempengaruhi hasil yang diperoleh. Dengan niat yang baik, mereka tidak hanya akan menguasai ilmu ekonomi, tetapi juga mampu menerapkan bagi kehidupannya dan memberikan manfaat bagi umat.

⁸ *Ibid*, 182

⁹ Imam An-Nawawi, *Hadist Arbaun An-Nawawiyah*, januari 2005, 1

Sikap mahasiswa terhadap program studi ekonomi syariah dapat dipahami sebagai suatu bentuk keyakinan dan penilaian terhadap ekonomi syariah itu sendiri. Jika mahasiswa memiliki pandangan positif mengenai pentingnya ekonomi syariah dalam perkembangan dunia ekonomi, terutama dalam konteks Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka mereka akan lebih cenderung memilih program studi ini. Sikap positif terhadap ekonomi syariah akan mendorong mahasiswa untuk melihatnya sebagai pilihan relevan dan strategis

Menurut Notoatmodjo, Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik).¹⁰ Secara umum, semakin tinggi tingkat kesenangan seseorang terhadap sesuatu yang dinilai, semakin kuat pula niatnya untuk melakukan tindakan tersebut. Karena sikap positif terhadap suatu perilaku akan mengarah pada munculnya konsekuensi yang sangat diinginkan. Selain itu, niat seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan biasanya berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut, Selain itu, faktor *prestise* atau kualitas program studi juga dapat mempengaruhi sikap mahasiswa untuk memilih program studi tersebut.

Norma subjektif merujuk pada pengaruh sosial yang dapat mendorong atau membatasi seseorang dalam mengambil suatu Tindakan.¹¹

¹⁰ Notoatmodjo 2010 dalam Dra. Zulmiyetri dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 55

¹¹ Sriyanthi Pasaribu & Tulus Budi Sulistyio Radikun, Penerapan Teori Perilaku Terencana dalam Intensi Pengambilan Keputusan Etis. *Psychocentrum Review*, Vol.3(2), Juli 2021, 165

Dalam konteks intensi mahasiswa Universitas KH. Abdul Chalim untuk memilih program studi ekonomi syariah, pengaruh norma subjektif tampaknya memiliki peranan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar mahasiswa berasal dari daerah kota kecil dan pedesaan yang masih memiliki ikatan sosial dan kekerabatan yang kuat. Kondisi sosial mahasiswa ini sangat berhubungan dengan keputusan mereka dalam memilih program studi ekonomi syariah. Peran norma subjektif dalam pemilihan program studi menjadi penting karena berkaitan langsung dengan tujuan hidup mahasiswa di masa depan. Bahkan, tujuan hidup yang jelas dan kuat sehingga dapat mengalahkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Individu yang telah menetapkan tujuan cenderung akan terus berusaha menjaga konsistensi tindakannya dalam jangka panjang, meskipun tanpa dorongan atau penghargaan eksternal. Selain itu, persepsi kontrol perilaku menggambarkan bagaimana seseorang memandang kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu tindakan, yang pada gilirannya memperkuat keyakinan terhadap intensi dan tindakan yang dilakukan. Kontrol perilaku yang dirasakan mencakup faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, efikasi diri, dan minat pribadi, yang semuanya mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan.¹²

¹² Icek Ajzen, *Teori Perilaku Terencana*, Universitas Massachussetts di Amherst, Desember 1991. 47

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis bertujuan untuk menguji sejauh mana indikator sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih Program Studi Ekonomi Syariah. Fokus penelitian ini pada mahasiswa reguler, peneliti percaya bahwa mahasiswa reguler akan memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam memilih Program Studi Ekonomi Syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Pemilihan Program Studi Ekonomi Syariah Melalui Niat Sebagai *Intervening*: Studi Pada Mahasiswa Universitas KH. Abdul Chalim”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Syariah?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Syariah?
3. Apakah Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Syariah?
4. Apakah niat dapat memediasi sikap terhadap perilaku mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah?

5. Apakah niat dapat memediasi norma subjektif terhadap perilaku mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah?
6. Apakah niat dapat memediasi kontrol perilaku terhadap perilaku mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah?
7. Apakah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara simultan terhadap perilaku mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap perilaku Mahasiswa untuk memilih Program Studi Ekonomi Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh Norma Subjektif terhadap perilaku Mahasiswa untuk memilih Program Studi Ekonomi Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku Mahasiswa untuk memilih Program Studi Ekonomi Syariah
4. Untuk mengetahui niat dapat memediasi sikap terhadap perilaku mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah.
5. Untuk mengetahui niat dapat memediasi norma subjektif terhadap perilaku mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah.
6. Untuk niat dapat memediasi kontrol perilaku terhadap perilaku mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah.

7. Untuk mengetahui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara simultan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa memilih Program Studi Ekonomi Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi Universitas: Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pihak kampus, khususnya Fakultas Ekonomi, untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Ekonomi Syariah. Dengan informasi ini, universitas dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan program studi ini kepada calon mahasiswa, misalnya dengan mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan sikap dan harapan mereka.

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

2. Secara Praktis

Bagi Universitas: Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pihak kampus, khususnya Fakultas Ekonomi, untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Ekonomi Syariah. Dengan informasi ini, universitas dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan program studi ini kepada calon mahasiswa, misalnya dengan